

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis hasil temuan data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka di bab ini penulis akan menuangkan kesimpulan yang terdapat dalam film *Feeling Through* sebagai berikut:

Film ini berusaha untuk menyampaikan pesan moral yang ingin disampaikan sesuai dengan realitas sosial pada kehidupan. Seperti sabar, bersyukur, tanggung jawab dan tolong menolong. Film ini seolah ingin mengatakan realitas social, fenomena ini masih sedikit ditemui di kehidupan sehari-hari. Bahwa manusia tidak selalu ingin menolong sesama manusia lainnya, hanya yang hatinya tergerak sajalah yang akan menolong orang lain. Di kehidupan masih banyak manusia yang acuh pada keadaan sekitar. Tidak hanya tolong menolong, manusia juga masih tidak dapat mengendalikan rasa sabar, tanggung jawab dan bersyukur. Masih banyak manusia yang merasakan hidupnya tidak lebih baik dari orang lain padahal karena kurangnya rasa bersyukur dalam hidup. Moral sabar, bersyukur, tanggung jawab dan tolong menolong menunjukkan sebuah kualitas seseorang yang dapat diberikan untuk dirinya sendiri dan orang lain yang ingin disampaikan pada film ini. Film ini mengajarkan seseorang untuk introspeksi diri, tidak acuh dengan keadaan sekitar, saling tolong menolong dan meninggikan rasa empati tanpa melihat perbedaan dari segi apapun untuk menciptakan kebahagiaan dalam hidup.

Film ini menyajikan realita difabel dalam kehidupan, jauh dari kata sempurna didalam kehidupan. Dari film ini kita juga belajar bahwa setiap masalah yang datang seharusnya jangan dihindari melainkan harus dihadapi sebab masalah itu akan terus ada mengejar kita tepat di belakang kita, maka dari itu berbalik arah dan menghadapinya.

5.2 Saran

Saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengharapkan lebih banyak lagi film-film di Indonesia yang mempunyai pesan moral yang baik. Karena semakin banyak film yang baik, maka diharapkan semakin banyak pula penelitian terhadap film-film yang mengandung unsur moral. Banyak film yang disortir untuk golongan umur tertentu tetapi dalam *Feeling Through* ini sangat cocok ditonton oleh anak dibawah umur, mereka dapat mengadaptasi apa yang dilakukan tokoh-tokoh baik dalam peran di film *Feeling Through*.
2. Bagi peneliti kedepannya, diharapkan dapat mengupas lebih jauh lagi dalam melakukan sebuah penelitian khususnya menganalisis film. Diharapkan juga untuk peneliti bisa menggunakan metode lain.
3. Bagi pembaca penelitian ini menjadi sumber untuk menambah wawasan pengetahuan pembacanya. Dan jugadapat dijadikan acuan para pembaca untuk kedepannya ketika ingin membuat sebuah penelitian juga tepatnya pada bidang analisis film